

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode digunakan untuk mencegah masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sugiyono (2019 : 2) ”metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017 : 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Sedangkan Moleong (Anggito dan Setiawan, 2018: 14) menyatakan bahwa “Tujuan Penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik”.

Dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian Kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. yang mana dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dengan cara penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Maolani dan Cahyana (2015: 72) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang menunjukkan fenomena-fenomena alamiah maupun buatan manusia, dalam penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi terhadap objek penelitian dan semua peristiwa berjalan seperti apa adanya dan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian tetapi didukung dengan data-data yang relevan yang ditemukan dilapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Amirin (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 151) menyatakan bahwa “subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Maka peneliti menyimpulkan subjek merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPS 2 SMA Karya Sekadau, dan Guru ekonomi SMA Karya Sekadau . Alasan peneliti memilih kelas X IPS 2 karena dari pengalaman pribadi penulis selama ppl di SMA Karya dengan pengamatan secara langsung siswa/siswi kelas X IPS 2 yang mana terlihat siswa kurang bersemangat dalam belajar matapelajaran ekonomi serta tidak aktif bertanya. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih Kelas X IPS 2, dan Guru ekonomi sebagai subjek.

Tabel 3.1 Distribusi subyek penelitian, sumber : Tata Usaha SMA Karya Sekadau.

Distribusi Subyek Penelitian SMA Karya Sekadau	
Laki-laki	12
Perempuan	15
Guru Ekonomi	1
Jumlah	28

2. Objek

Objek merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau fenomena yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan, objek penelitian ini adalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Iwan Satibi (2011: 74), mengatakan “objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian”. Maka objek dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS SMA Karya Sekadau, dengan harapan setelah melakukan penelitian ini dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar khususnya pada matapelajaran ekonomi dalam menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

C. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian pastinya membutuhkan data, dan memperoleh data tersebut pasti menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh penulis. Siyoto dan Sodik (2015: 75) mengatakan bahwa “kegiatan penelitian yang paling terpenting adalah pengumpulan data”. Sedangkan Sugiyono (2013: 193), menyatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Adapun pengumpulan data

dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan)

Teknik Pengumpulan data yang pertama adalah observasi, penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada di tempat penelitian. Mamik (2015: 104) mengatakan bahwa “observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori (karl popper)”. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

Observasi ini ditunjukkan dan siswa yang berhubungan langsung dengan pembelajaran ekonomi di kelas. Teknik ini dilakukan untuk mencari data yang berhubungan dengan minat belajar siswa di sekolah yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa.

b) Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) merupakan hatinya peneliti sosial, bila melihat jurnal dalam ilmu sosial maka akan ditemui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik standar maupun mendalam. Interview ini akan ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa yang bersangkutan. Sugiyono (2019: 195) mengatakan bahwa

“wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Teknik ini dilakukan untuk mencari data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada matapelajaran ekonomi.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk pendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumentasi yang ada dilapangan. Mamik (2015: 115) mengatakan bahwa “ sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*) diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik”.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan absensi dan nilai siswa pada matapelajaran ekonomi serta dokumentasi siswa dan catatan lain yang sesuai dengan objek penelitian. Selain data tersebut penting juga diungkap melalui dokumentasi mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, kondisi sarana prasarana sekolah, profil guru, karyawan dan siswa serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Bertolak dari teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini digunakan untuk mengamati atau memantau aktivitas siswa pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung serta melihat absensi siswa pada matapelajaran ekonomi.

b) Lembar Wawancara Siswa

Lembar wawancara siswa ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal maupun eksternal pada siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

c) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini digunakan untuk mengamati atau memantau aktivitas mengajar guru pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung.

d) Lembar wawancara Guru

Lembar wawancara guru dirancang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana motivasi dan cara guru mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada matapelajaran ekonomi.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh, Adapun sumber yang penulis lakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Sugiyono (2013: 193), mengatakan bahwa “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ”. Sumber primer yang nantinya akan dipakai yakni guru ekonomi dan siswa yang berinteraksi langsung dengan pembelajaran ekonomi di kelas.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung pada yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada. Sugiyono (2013: 193), mengatakan bahwa “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah segala sesuatu yang

dapat mendukung penelitian penulis, baik dari orang terdekat yang ada di lokasi penelitian seperti kepala sekolah, dan guru-guru.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data adalah bagian yang sangat penting karena untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Jika keabsahan data dilakukan dengan cara yang tepat maka memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

Sugiyono (2017: 241), mengemukakan bahwa “dalam pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Maka dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam triangulasi ini akan dicapai dengan jelas:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara yang sama dengan waktu yang berbeda.
3. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, artinya digolongkan ke dalam suatu pola tertentu kemudian diinterpretasikan atau diberi makna, dirangkum dan dipilih sesuai masalah yang diteliti. Sugiyono (2017 : 247), mengemukakan bahwa “ analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan”. Maka dalam penelitian ini peneliti memulai dengan diawali:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

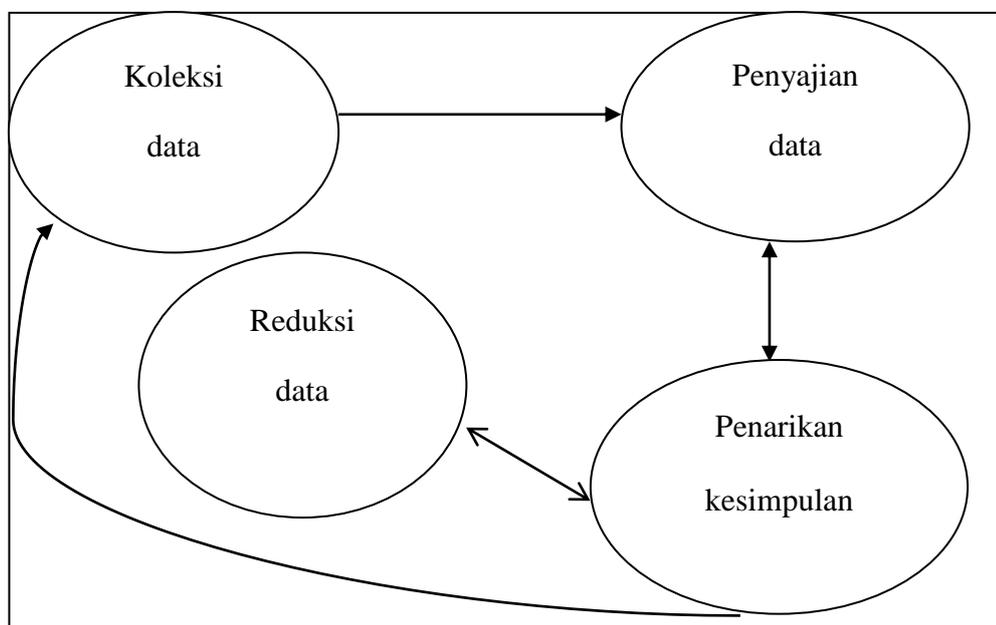
Dalam hal ini peneliti menganalisis tentang beberapa problematika yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pembelajaran apa yang sekiranya ada dalam proses belajar yakni minat membaca siswa kelas X IPS 2 SMA Karya Sekadau. Kemudian peneliti melakukan analisis dilapangan seperti dijelaskan dibawah ini.

2. Analisis Selama di Lapangan

Menurut model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung

dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban apa yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yaitu guru IPS, siswa dan kepala sekolah pada saat memasuki lapangan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Menurut Sugiyono (2017 : 247), Langkah-langkah analisis data sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar. 3.2



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 247).

a) Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b) Data Display (tahap penyajian data)

Setelah data direduksi kemudian didisplay, yaitu menyajikan data menjadi pola. Dalam mendisplay data, data disajikan dalam bentuk naratif. Selain menggunakan naratif, penyajian data kualitatif dapat menggunakan matriks, grafik, chart dan network atau jejaring kerja. Proses display data adalah mengolah data dalam bentuk tulisan. Data penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c) Tahap Conclusion Drawing atau Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam model yang dikemukakan Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, karena akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung lainnya pada tahap pengumpulan data. Apabila pada kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahap ini merupakan tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan observasi, hasil wawancara dan catatan lapangan serta dokumentasi.